

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah digariskan, dan oleh karena itu diperlukan adanya guru yang mampu membina serta mengarahkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, sehingga mereka menjadi dewasa dan mampu berdiri sendiri dengan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Diantara komponen pendidikan yang terkait dalam sistem pendidikan, guru sebagai komponen pendidikan mempunyai peran yang paling dominan atas keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karenanya guru dituntut harus memiliki sejumlah kemampuan untuk menciptakan situasi yang melahirkan suasana proses belajar dan mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru harus menguasai beberapa keterampilan mengajar salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi, baik dalam bentuk gaya mengajar, penggunaan media serta penggunaan metode dalam pembelajaran. Dengan adanya variasi dalam pembelajaran, guru dapat mengatasi kebosanan siswa di dalam kelas dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keberhasilan seorang guru di dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh keterampilan guru memilih metode mengajar sesuai dengan bahan pengajaran yang akan disampaikan. Setelah mendapatkan metode mengajar yang cocok untuk dipakai, guru tersebut harus mampu melibatkan siswa pada proses pembelajaran. Dengan mengadakan tanya jawab dari materi yang telah dijelaskan akan tercipta umpan balik antara guru dan siswa tersebut. Strategi pengajaran merupakan faktor penunjang dalam menyampaikan pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak terlepas dari cara pendidik mengajar dan siswa belajar sebab baik tidaknya hasil proses belajar mengajar

dapat dilihat dan dirasakan oleh pendidik dan siswa sendiri. Mengajar adalah tugas utama seorang guru, oleh karena itu keefektifannya dalam mengajar akan bergantung kepada bagaimana seorang guru mampu melaksanakan aktifitasnya secara baik. Seorang guru harus mengenai berbagai cara atau metode mengajar secara tepat sesuai dengan kemampuan dirinya yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan, meskipun tidak ada satu metode yang paling tepat untuk segala tujuan dan kondisi.

Salah satu metode untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu. Penggunaan metode demonstrasi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Pada pembelajaran IPA metode demonstrasi ini sangat baik untuk digunakan, karena dengan menggunakan metode ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru yang dapat membuat siswa itu sendiri merasa bosan, melainkan siswa akan secara aktif turun langsung untuk mempraktekannya. Karena pada pembelajaran IPA ini materi-materinya banyak yang menggunakan suatu peragaan yang harus turun langsung untuk dipraktekan, contohnya pada materi magnet.

Peneliti mengamati pada saat proses pembelajaran berlangsung bahwa dari beberapa komponen keterampilan yang ada, yang paling dominan dengan metode demonstrasi pada saat guru mengajar di SDN 13 Kabila ini adalah keterampilan mengadakan variasi. Sesuai dengan yang peneliti lihat dari cara guru mengajar dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Tetapi berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V di Sekolah Dasar, khususnya SDN 13 Kabila, guru kelas V menyadari bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA selama ini masih memiliki banyak kelemahan atau kekurangan antara lain keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi belum sesuai yang diharapkan, langkah-langkah metode demonstrasi belum sesuai dengan langkah-langkah yang ada, guru kurang melibatkan siswa pada proses pembelajaran. Meskipun guru yang ada di sekolah SDN 13 Kabila ini sudah

menerapkan langkah-langkah yang ada dan sudah mengikuti lewat buku panduan KIT IPA, guru tersebut masih menyadari adanya kekurangan. Hal ini berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pelajaran IPA di Kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas diperoleh beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi belum sesuai yang diharapkan
2. Langkah-langkah metode demonstrasi belum sesuai dengan langkah-langkah yang ada
3. Guru kurang melibatkan siswa pada proses pembelajaran

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ”Bagaimanakah keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran IPA di kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui keterampilan guru dalam menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran IPA di kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian ini adalah :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai sumber informasi bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Dasar
- b. Menambah pengetahuan untuk penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru  
Memperluas, menambah pengetahuan mengenai metode-metode pengajaran dan mengembangkan metode pengajaran yang relevan untuk dibelajarkan kepada peserta didik
- b. Bagi Siswa  
Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan terhadap mata pelajaran IPA khususnya pada materi-materi yang akan melakukan praktek uji coba
- c. Bagi Sekolah  
Penelitian ini dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran IPA di sekolah dasar
- d. Bagi Peneliti  
Sebagai pengetahuan, menambah wawasan serta diharapkan dapat menambah kompetensi dan kemampuan dalam mengajar sehingga dapat menjadi calon pendidik yang profesional